

DAFTAR PUSTAKA

- Agyeman, A. A. dan Ofori-Asenso, R. 2017, "Tuberculosis—an overview," *Journal of Public Health and Emergency*, 1(January), hal. 7–7. doi: 10.21037/jphe.2016.12.08.
- Ait-Khaled, N. dan Enarson, D. A. 2005, *Tuberculosis : a Manual for Medical Students, WHO*. Geneva.
- Alipio dan Mark 2020, "Determinants of tuberculosis incidence in East Asia and Pacific: A panel regression analysis," *ZBW – Leibniz Information Centre for Economics*. Tersedia pada: <http://hdl.handle.net/10419/215784%0AStandard-Nutzungsbedingungen>:
- Apriliasari, R., Hestiningih, R. dan Udiyono, A. 2018, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Anak (Studi Di Seluruh Puskesmas Di Kabupaten Magelang)," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(1), hal. 298–307.
- Ariati, N. N. *et al.* 2018, "Description of nutritional status and the incidence of stunting children in early childhood education programs in Bali-Indonesia," *Bali Medical Journal*, 7(3), hal. 723–726. doi: 10.15562/bmj.v7i3.1219.
- CDC 2013, *Core Curriculum on Tuberculosis : What the Clinician Should Know, Centers for Disease Control and Prevention National Center for HIV/AIDS, Viral Hepatitis, STD, and TB Prevention Division of Tuberculosis Elimination*. Tersedia pada: <http://www.cdc.gov/tb>.
- CDC 2018, "Understanding How Vaccines Work," *Centers for Disease Control*, (August), hal. 1–2. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/vaccines/hcp/conversations/downloads/vacsafe-understand-color-office.pdf>.
- Fatriany, E. dan Herlina, N. 2020, "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas, Studi Literature Review," *Borneo Student Research (BSR)*, 2(1), hal. 158–165.
- Harjatmo, T. P., Par'i, H. M. dan Wiyono, S. 2017, *Penilaian Status Gizi*. 1 ed. Kementerian Kesehatan RI.
- IDAI 2016, *Skar BCG, Seputar Kesehatan Anak*. Tersedia pada: <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/skar-bcg> (Diakses: 23 April 2021).

- Irianti, T. *et al.* 2012, *Anti-Tuberculosis*. doi: 10.2174/1573407210602010105.
- Irwan 2017, *Epidemiologi Penyakit Menular*. 1 ed, *Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA*. 1 ed. Yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA.
- Jahiroh dan Prihartono, N. 2013, “Hubungan Stunting Dengan Kejadian Tuberkulosis pada Balita,” *The Indonesian Journal of Infectious Disease*, 1(2), hal. 6–13.
- Katalinić-Janković, V., Furci, L. dan Cirillo, D. M. 2012, “Microbiology of mycobacterium tuberculosis and a new diagnostic test for TB,” *European Respiratory Monograph*, 58(December), hal. 8–13. doi: 10.1183/1025448x.10022311.
- Kemenkes RI 2011, “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/VII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.”
- Kemenkes RI 2015, *Buku Ajar Imunisasi, Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*. doi: 351.077 Ind r.
- Kemenkes RI 2016, *Petunjuk Teknis Manajemen Dan Tatalaksana TB Anak*. Jakarta.
- Kemenkes RI 2018a, “Infodatin : Tuberkulosis (TB),” *Tuberkulosis*, 1(april), hal. 2018. Tersedia pada: www.kemkes.go.id.
- Kemenkes RI 2018b, “Laporan Riskesdas 2018,” *Laporan Nasional RIskesdas 2018*, 53(9), hal. 181–222. Tersedia pada: <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>.
- Kholifah, S. N. dan Indreswari, S. A. 2015, “Faktor Terjadinya Tuberkulosis Paru pada Anak Berdasarkan Riwayat Kontak Serumah,” *Jurnal Kesehatan*, 14(2), hal. 171–182.
- Kishen, T. homas J. dan Mughal, N. 2017, “Tuberculosis—History, Epidemiology, and Pathogenesis.”
- Lewinsohn, D. M. *et al.* 2017, “Official American Thoracic Society/Infectious Diseases Society of America/Centers for Disease Control and Prevention Clinical Practice Guidelines: Diagnosis of Tuberculosis in Adults and Children,” *Clinical Infectious Diseases*, 64(2), hal. e1–e33. doi: 10.1093/cid/ciw694.
- Mosterín Höpping, A. *et al.* 2016, “The confounded effects of age and exposure history in response to influenza vaccination,” *Vaccine*, 34(4), hal. 540–546.

doi: 10.1016/j.vaccine.2015.11.058.

- Muchtar, N. H., Herman, D. dan Yulistini, Y. 2018, “Gambaran Faktor Risiko Timbulnya Tuberkulosis Paru pada Pasien yang Berkunjung ke Unit DOTS RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2015,” *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), hal. 80. doi: 10.25077/jka.v7i1.783.
- Notoatmodjo, S. 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjana, M. A., Gunawan dan Tjandrarini, D. H. 2019, “Risiko Tuberculosis Paru Pada Balita Di Daerah Kumuh Indonesia,” *Seminar Nasional Poltekes Kemenkes Palu*, hal. 18–29.
- Pangaribuan, L. *et al.* 2020, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tuberkulosis pada Umur 15 Tahun ke Atas di Indonesia,” *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), hal. 10–17. doi: 10.22435/hsr.v23i1.2594.
- Pematasari, T. O. dan Trijati, M. H. 2014, “Karakteristik Individu yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Balita di Balai Kesehatan Paru Masyarakat (BKPM) Kota Cirebon,” *Tunas Medika Jurnal Kedokteran*. Tersedia pada: <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/tumed/article/view/1080>.
- Permenkes RI Nomor 67 2016, “PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 67 TAHUN 2016 TENTANG PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS.”
- Prihanti, G. S., Sulistiyawati dan Rahmawati, I. 2017, “Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru,” *Saintika Medika*, 11(2), hal. 127. doi: 10.22219/sm.v11i2.4207.
- Puspitasari, R., Saraswati, L. dan Hestiningih, R. 2015, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak (Studi Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Semarang),” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1), hal. 191–197.
- Rahardiyanti, W., Wuryanto, M. A. dan Santoso, L. 2012, “Gambaran Karakteristik Penderita Tuberkulosis pada Anak Umur 1-5 Tahun yang Berobat di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Semarang,” *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 1(2), hal. 525–534.
- Rahmawati, I. dan Rosita, D. 2021, “HUBUNGAN PEMBERIAN IMUNISASI BCG DAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA BAYI UMUR 6-12 BULAN DI (The Relationship of BCG Immunization and Exclusive Breastfeeding with Tuberculosis Events in Infants Aged 6-12 Months at Jepara Health Center),” 6(1).
- Ramalho, A. A. *et al.* 2013, “Nutritional status of children under 5 years of age in

Dzaki Hanif Fakhruddin, 2021

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN IMUNISASI BCG DENGAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA BAYI DAN BALITA DI INDONESIA TAHUN 2018 (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- the Brazilian Western Amazon before and after the Interoceanic highway paving: A population-based study,” *BMC Public Health*, 13(1). doi: 10.1186/1471-2458-13-1098.
- Riani, R. E. S. dan Machmud, P. B. 2018, “Kasus Kontrol Hubungan Imunisasi BCG dengan kejadian TB Paru pada anak tahun 2015-2016,” *Sari Pediatri*, 19(6), hal. 321. doi: 10.14238/sp19.6.2018.321-7.
- Rita, E. *et al.* 2020, “Riwayat Kontak Dan Status Gizi Buruk Dapat Meningkatkan Kejadian Tuberkulosis Pada Anak,” *Jkmk Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 7, No 1(Maret 2020), hal. 20–29. Tersedia pada: <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/1988>.
- Rivanica, R. dan Hartina, I. 2020, “Pemberian Imunisasi BCG pada Bayi (1-3 Bulan) Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu,” *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(1), hal. 205–212.
- Safithri, F. 2011, “Diagnosis TB Dewasa dan Anak Berdasarkan ISTC (International Standard for TB Care),” *Saintika Medika*, 7(15). doi: 10.22219/sm.v7i2.4078.
- Sangadji, N. W. dan Kusnanto, H. 2018, “Tuberculosis paru pada anak di Salatiga: pengaruh kondisi rumah dan pendapatan keluarga,” *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(3), hal. 121. doi: 10.22146/bkm.33849.
- Schwarzenberg, S. J. dan Georgieff, M. K. 2018, “Advocacy for Improving Nutrition in the First 1000 Days To Support Childhood Development and Adult Health.” Tersedia pada: www.aappublications.org/news.
- Shrivastava, S. R. B. L., Shrivastava, P. S. dan Ramasamy, J. 2014, “Assessment of nutritional status in the community and clinical settings,” *Journal of Medical Sciences (Taiwan)*, 34(5), hal. 211–213. doi: 10.4103/1011-4564.143648.
- Sirajuddin, Surmita dan Astuti, T. 2018, *Survey Konsumsi Pangan*. Keme.
- Susanto, C. K., Wahani, A. . dan Rompis, J. . 2016, “Hubungan pemberian imunisasi BCG dengan kejadian TB paru pada anak di Puskesmas Tuminting periode Januari 2012 – Juni 2012,” *e-CliniC*, 4(1). doi: 10.35790/ecl.4.1.2016.11691.
- TBC Indonesia 2021, *Dashboard TB, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Subdirektorat Tuberkulosis*. Tersedia pada: <https://tbindonesia.or.id/pustaka-tbc/dashboard-tb/> (Diakses: 25 Maret 2021).
- Thomas, T. A. 2017, “Tuberculosis in children,” *Pediatr Clin North Am.*, 4(64), hal. 893–909. doi: 10.1016/j.pcl.2017.03.010.

- Tsai, K. S. *et al.* 2013, “Childhood tuberculosis: Epidemiology, diagnosis, treatment, and vaccination,” *Pediatrics and Neonatology*, 54(5), hal. 295–302. doi: 10.1016/j.pedneo.2013.01.019.
- USAID *et al.* 2016, “Nutrition Assessment, Counseling, and Support (NACS): A User’s Guide—Module 2: Nutrition Assessment and Classification, Version 2.,” *Nutrition Assessment, Counseling, and Support (NACS)*, 2, hal. 1–12. Tersedia pada: <https://www.fantaproject.org/sites/default/files/resources/NACS-Users-Guide-Module2-May2016.pdf>.
- Wahyunita, S., Hastuti, E. dan Fauzi, A. 2020, “Hubungan Pemberian Imunisasi Bacille Calmette Guerin (BCG) Terhadap Faktor Kejadian Tuberculosis (Tb) Paru Balita Di Klinik Degriha Banjarbaru,” *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 3(1), hal. 154–161. doi: 10.36387/jifi.v3i1.475.
- WHO 2020a, *Global Tuberculosis Report 2020*. Geneva. doi: Licence: CC BY-NC-SA 3.0 IGO.
- WHO 2020b, *Tuberculosis*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tuberculosis> (Diakses: 17 Maret 2021).
- Wibowo, A. 2014, *Metodologi Penelitian Praktis Bidang Kesehatan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Wijaya, M. S. D., Mantik, M. F. J. dan Rampengan, N. H. 2021, “Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak,” 9(28), hal. 124–133.
- Yustikarini, K. dan Sidhartani, M. 2016, “Faktor Risiko Sakit Tuberkulosis pada Anak yang Terinfeksi Mycobacterium Tuberculosis,” *Sari Pediatri*, 17(2), hal. 136. doi: 10.14238/sp17.2.2015.136-40.